

TATA IBADAH AKHIR TAHUN (JEMAAT) **SABTU 31 DESEMBER 2016**

(Stola Kuning)

“Mewartakan Kasih dan Kuasa Tuhan”

BERHIMPUN MENGHADAP ALLAH

1. Persiapan

- Pengantar/Pembawa Alkitab (PPA) memastikan kesiapan semua pelayan dan sarana pelayanan
- Doa Konsistorium, diikuti semua pelayan, termasuk pemain musik, dan cantor.
- Pemasangan Stola PF oleh PPA
- Setiap majelis gereja yang bertugas mengenakan stola masing-masing.

PL Syalom dan salam kasih di dalam Tuhan. Perjalanan kita melalui waktu tanpa terasa membawa kita kini di penghujung tahun 2016. Kita bersyukur bahwa dalam suka duka yang kita temui, Tuhan masih memperkenalkan kita tiba disaat ini.

Hari, minggu, bulan berlalu, dan tahun akan berganti. Namun kasih Tuhan tetap untuk selama-lamanya.

2. Prosesi, Menyanyikan Mazmur 105

(Berdiri)

Dengan syukur pujilah Tuhan! Biar NamaNya diserukan
Maklumkan perbuatanNya di muka isi dunia
Bernyanyi, bermazmur terus tentang karyaNya yang kudus
Tuhan menuntun kawanannya, supaya bebas selamanya
Supaya bebas selamanya dan mengikuti firmanNya
Ditengah-tengah dunia. Ditanah perjanjianNya
Nyanyikanlah Haleluya!

3. Votum

(Berdiri)

PF Ibadah ini berlangsung dalam Nama Bapa, Anak dan Roh Kudus
J Amin

4. Salam

PF Salam dan kasih dari segala orang kudus bagimu. Kasih karunia dan damai sejahtera dari Allah Bapa kita dan Tuhan kita Yesus Kristus menyertai kamu.
J Dan bagimu juga. Amin

5. Bermazmur

PL+J Membaca Mazmur 148 : 7 – 14. (Berbalasan)

J Menyanyikan Allah Bapa, Tuhan (KJ 13:1,4)

- Yang tercetak tebal dinyanyikan jemaat)

Allah Bapa, Tuhan, **dimuliakanlah NamaMu**
Allah Bapa, Tuhan, **dimuliakanlah NamaMu**
Langit bumi ciptaanMu, kami pun anak-anakMu
Datanglah dengan kasihMu!

Allah kami Yang Esa, **Bapa, Putra dan Roh Kudus**
Allah kami Yang Esa, **Bapa, Putra dan Roh Kudus**
Kami dating menyembahMu, memasyurkan kuasaMu
Puji syukur kepadaMu!

6. Pengakuan dosa

(Duduk)

PF Saudara sekalian, tentulah bahwa perjalanan hidup kita setahun ini ada saja hal yang kita pikirkan, katakan, rancangan dan lakukan yang berbuah dosa. Karena itu mari ,dihadapan Allah yang menyelidiki hati kita mengaku dosa kita:

Bapak

Tuhan, sebagai ayah, kami kerap alpa dalam persekutuan karena alasan kesibukan dan dalam rumah kami, kami kerap tidak menjalankan tugas sebagai imam dan larut dalam kesibukan diri.

Ampunilah dan kasihanilah kami.

Ibu

Tuhan, sebagai ibu, pada kami diharapkan keteduhan dan kesejukan kasih menjadi anugerah dalam keluarga dan persekutuan. Namun kerap kali amarah, gosip, dan kealpaan untuk suami dan anak-anak membawa kegelisahan.

Ampunilah dan kasihanilah kami.

Pemuda

Tuhan, sebagai pemuda kerap kali kami membiarkan jiwa berontak, menguasai hati dan pikiran dan yang membuat kami kerap bersitegang dengan ayah, ibu dan saudara. Dalam pergaulan kami dengan sesama kerap kali kami menganggap jalan kami telah benar tetapi sesungguhnya mencederai hatiMu dan orang tua serta sesama kami. Ampuni dan kasihanilah kami ya Tuhan.

Anak-anak

Tuhan, sebagai anak kami sering tidak mau dengar-dengaran dan tangisan menjadi senjata terhadap orang tua kami. Kerap kami susah diatur dan hanya mau dimengerti. Ampuni dan kasihanilah kami.

J Menyanyikan Di 'Dapan Mata Yesus (NR 136)

Di'dapan mata Yesus kubuka kehidupanku
Dan isi hati yang keruh didapan mata Yesus

Di 'dapan mata Yesus 'ku datang, miskin dan penat,
menanggung utangku berat, Di 'dapan mata Yesus.

Di'dapan mata Yesus ternyata kesalahanku
Dan hidupku peri semu didapan mata Yesus

Di'dapan=di hadapan

7. Berita Anugerah

PF Marilah, baiklah kita beperkara!—firman Tuhan—sekalipun dosamu merah seperti kermizi, akan menjadi putih seperti salju; sekalipun berwarna merah seperti kain kesumba, akan menjadi putih seperti bulu domba.^{Yes 1 :18}

J Menyanyikan "Sudah Kudapat Sayang Tuhan" (NR 137)

Sudah kudapat sayang Tuhan, meskipun banyak kuberaib
Melihat itu aku heran kan kasih sayang yang ajaib
T'lah aku tahu karunia, serta memuji rahmatNya

Jikalau Allah hitung congkak dan kekerasan hatiku
Tentu kupatutlah ditolak jauh dari pohon hidupku
Tetapi,lihat sayangNya:t'lah aku diterimaNya

8. Persembahan Syukur

- (Pundi dijalankan oleh anak-anak SMGT)

PF Siapa yang mempersembahkan syukur sebagai korban, ia memuliakan Aku; siapa yang jujur jalannya, keselamatan yang dari Allah akan Kuperlihatkan kepadanya.^{Mz 50:23}

J Menyanyikan: "Syukur Padamu,Ya Allah" (NKB 133)

Syukur padaMu,ya Allah,atas sgala rahmatMu;
Syukur atas kecukupan dari kasihMu penuh
Syukur atas pekerjaan, walau tubuhpun lemban
Syukur atas kasih sayang dari sanak dan teman

Syukur atas bunga mawar,harum, indah tak terpri
Syukur atas awan hitam dan mentari berseri
Syukur atas suka duka yang Kauberi tiap saat;
Dan firmanMulah pelita agar kami tak sesat

Syukur atas keluarga penuh kasih yang mesra
Syukur atas perhimpunan yang memberi sejahtera
Syukur atas kekuatan kala duka dan kesah
Syukur atas pengharapan kini dan selamanya.

Seorang Bapak : Memimpin Doa Persembahan

PL Tak berkesudahan kasih setia Tuhan, selalu baru setiap pagi.
Layaklah bagiNya syukur dan madah bakti, kita nyatakan.

S Menyanyikan "Tabur Waktu Pagi" (NKB 204)

Tabur waktu pagi, tabur benih kasih, tabur waktu siang,
trus sampai senja. Nantikan tuaian pada musim panen
kita kan bersuka bawa berkasNya

Ref:

Bawa berkasNya masuk lumbungNya,
kita kan bersuka bawa berkasNya.
Bawa berkasNya masuk lumbungNya
Kita kan bersuka bawa berkasNya.

Diterik sang surya,diglap bayang awan
Kita pun menabur,riang bekerja.
Nanti panen tiba,tugas akan usai,
Kita kan bersuka bawa berkasNya

PEMBERITAAN FIRMAN:

9. Doa Pembacaan Alkitab

10. Pembacaan Alkitab :

Lektor 1 Yesaya 63 : 7 – 14 (SMGT)

Lektor 2 Ibrani 2 : 10 – 18 (PPGT)

J Menyanyikan: Haleluya

1 1 6|5 . 3|1 1 3|2 . .|1 1 3|1 . 6|7 7 2|1 . .||
Hale-lu-ya, ha-le-lu-ya, hale-lu-ya, ha-le-lu-ya

PF Injil Matius 2:13-23 (Bertdiri)

J Menyanyikan “**Kurre Sumanga’ Puang**” NJNE 78

Muane 3 . . . | 3 3 5 6 5 | 3 . . . | 3 3 5 6 5 |
Puang, tu kadamMi Puang, tu kadamMi

Baine 3 3 5 6 5 | 5 . . . | 3 3 5 6 5 | 5 . . . |
Kurre sumanga’Puang! Kurre sumanga’Puang!

Muane 5 5 6 1 6 | 6 . 5 . ||
Kurre su-ma-nga’ Puang!

Baine 3 3 5 6 5 | 5 . 3 . ||
Kurre su - manga’ Puang!

J Menyanyikan “**Kasih Tuhanku Lembut**” NKB 73

Kasih Tuhanku lembut! PadaNya kubertelut
Dan kudambakan penuh: Kasih besar
Yesus datang didunia, tanggung dosa manusia
Bagiku pun nyatalah: kasih besar!
Kasih besar! Kasih besar!
Tidak terhinnga dan ajaib benar: Kasih besar!

Wahai insan,datanglah! Mari sambut kasihNya
Ingat akan janjiNya: Kasih besar!
Yesus tlah memanggilmu, simak suaraNya merdu
Dan serahkan hatimu,Kasih besar!

- 11. Khotbah
- 12. Saat Teduh

RESPON JEMAAT

- 13. Akta Khusus (bila ada)
- 14. Doa Syafaat
- 15. Doa Bapa Kami

PENGUTUSAN DAN BERKAT

16. Petunjuk Hidup Baru (Berdiri)

PF Dengarkanlah petunjuk Hidup Baru : Namun aku hidup,tetapi bukan lagi aku sendiri yang hidup, melainkan Kristus yang hidup dalam aku. Dan hidup yang kuhidupi sekarang didalam daging, adalah hidup oleh iman dalam Anak Allah yang telah mengasihiaku dan menyerahkan diriNya untuk aku Gal 2:20

J Menyanyikan “**Tiap Langkahku**” NKB 188

Tiap langkahku diatur oleh Tuhan
dan tangan kasihNya memimpinku
ditengah badai dunia menakutkan,
hatiku tetap tenang teduh

Reff

Tiap langkahku kutahu yang Tuhan pimpin
Ketempat tinggi kudihantarNya
Hingga sekali nanti aku tiba
dirumah Bapa,sorga yang baka

Di dalam Tuhan saja harapanku,
Sebab ditanganNya sejahtera
dibukaNya Yerusalem yang baru,
kota Allah suci dan mulia. **Ref**

17. Pengutusan

PF Pergilah !! Tuhanlah Penjagamu, Tuhanlah naunganmu disebelah kananmu. Matahari tidak akan menyakiti engkau pada waktu siang, atau bulan pada waktu malam. Tuhan akan menjaga engkau terhadap segala kecelakaan; Ia akan menjaga nyawamu. Tuhan akan menjaga keluar masukmu, dari sekarang sampai selama-lamanya Mz 121

18. Berkat

PF Tuhan memberkati engkau dan melindungi engkau; Tuhan menyinari engkau dengan wajah-Nya dan memberi engkau kasih karunia; Tuhan menghadapkan wajah-Nya kepadamu dan memberi engkau damai sejahtera.

J Amin !

19. Nyanyian Jemaat:

PL Ebenhaezer! Sampai disini Tuhan telah menolong kita. Mari dengan langkah optimis kita menyongsong tahun baru yang menjelang di dalam kasih dan kuasaNya.

J “**Di Jalan Hidupku**” (NKB 201)

Dihidupku ku ada sobat yang setia
Yang s’nantiasa berjalan sertaku
Masa gelap dibuatNya terang ceria
Itulah Yesus, Juruslamatku
Ku tak cemas jalan yang naik turun
Lewat lembah dan gunung yang terjal
Sebab Tuhan berjalanlah disampingku
Memimpinku ke Negri yang kekal.

TATA IBADAH AKHIR TAHUN (KELUARGA) SABTU 31 DESEMBER 2016

“Mewartakan Kasih dan Kuasa tuhan”

Sedapat mungkin, semua anggota keluarga terlibat dalam akta liturgi, antara lain memandu liturgi, membaca Alkitab, membaca renungan, menjalankan persembahan dan memimpin doa syafaat.

1. Persiapan Ibadah:

P Di penghujung tahun 2016 ini, kita sekeluarga, merenungkan perjalanan hidup keluarga kita. Ada banyak hal yang terjadi. Hari berganti hari, bulan berganti bulan dan akhirnya tahun akan berganti tahun. Banyak yang bertambah. Umur, pengalaman, dan terlebih penting, semakin bertambah dalam anugerah dan kemurahan Tuhan. Kita boleh ada seperti ini bukan karena kekuatan dan kehebatan kita, tapi hanya semata-mata karena kasih setia dan kemurahan Tuhan. Kiranya kesempatan hidup sepanjang tahun ini, bukanlah hidup yang sia sia, tapi hidup yang sarat makna dalam Tuhan. Tuhanlah yang menyertai kita untuk **“Mewartakan Kasih dan kuasa Tuhan”**.

S Menyanyi: “Luruh Bunga, Layu Daun” NR 101

Luruh bunga, layu daun, rupa dunia fana
Lalu bulan, lewat tahun, buru-buru larinya
Meski kami mengalami peringatan pun lenyap
Kami rasa utang kami, Tuhan, firman-Mu tetap.

Biar tahun berturut-turut dengan isinya lenyap
Kesukaan hidup surut, rahmat Allahku tetap.
Biar sunyi jalan ini, ‘ku dibimbing tangan-Nya
‘Ku memandang dari sini tanah airku baka.

2. Votum

P Pertolongan kita adalah dalam nama TUHAN, yang menjadikan langit dan bumi.

J Amin

3. Salam

P Terpujilah nama Tuhan!

J Kini dan selamanya!

P Kasih karunia Allah menyertai kamu!

J Besertamu juga!

4. Pengakuan Dosa dan Berita Anugerah

(Duduk)

P Sebentar lagi tahun 2016 kita tinggalkan. Marilah di akhir tahun ini, sebelum melangkah ke tahun yang baru, dengan tulus di hadapan Allah kita mengakui dosa-dosa kita, sambil memohon pengampunan untuk kekudusan kita melangkah ke tahun yang baru....

Ayah: Bapa yang maha kasih. Kami tunduk dihadapan hadiratMu memohon belas kasihanMu. Kami mengaku tidak hidup menurut teladan Kristus. Kami tidak bersikap murah hati, tidak lemah lembut, dan tidak rendah hati. Kami sering mendukakan Tuhan dengan perkataan, pikiran dan perbuatan yang tidak benar.

S 3 . 5 6 5 6 1 5 . 5 3 5 6 5 5 . .
Ka - si - ha - ni - ka - mi, ya Tu - han.

Ibu: Kami tidak mengasihi Engkau dengan segenap hati, dengan segenap kekuatan dan dengan segenap akal budi kami. Dan kami tidak mengasihi sesama manusia, apalagi yang miskin dan lemah, seperti diri kami sendiri.

S 3 . 5 6 5 6 1 5 . 5 3 5 6 5 5 . .
Ka - si - ha - ni ka - mi, ya Tu - han.

Anak: Kami sering lupa mensyukuri anugerah Tuhan, namun sebaliknya begitu mudah mengeluh dan bersungut-sungut. Kami begitu sering menyia-nyiakan berkat Tuhan dan membuang waktu pemberianMu untuk hal-hal yang tidak berguna.

S 3 . 5 6 5 6 1 5 . 5 3 5 6 5 5 . .
Ka - si - ha - ni - ka - mi, ya Tu - han.

Anak: Kami sering menganggap iman kami sudah lengkap dan sempurna, sehingga kami menjadi sombong.

Kami sering menganggap diri kami yang paling benar, sehingga Kami begitu mudah menghakimi orang lain, dan menganggap semua orang lain rendah.

Kami sering menganggap kasih kami sudah cukup, sehingga kami tidak mau menambah lagi perhatian dan bantuan kami kepada orang lain.

S *Menyanyikan “Bila Kurenung Dosaku”* PKJ. 37

Bila ‘ku renung dosaku pada-Mu Tuhan
Yang berulang ‘ku lakukan di hadapan-Mu
Kasih sayang-Mu perlindunganku
Di bawah naungan sayap-Mu damai hatiku
Kasih sayang-Mu pengharapanku
Usapan kasih setia-Mu s’lalu kurindu.

Ibu Tolonglah kami ya Allah, agar terus-menerus mau diubah oleh Roh Kudus dan menjadi baru. Mampukanlah kami tetap menyegarkan iman, kasih dan pengharapan kami. Ya Allah, ampunilah dosa kesombongan kami. Berilah kami kerendahan hati, ketekunan belajar, dan semangat mengasihi sebagaimana diteladankan Kristus kepada kami.

P Inilah Berita Anugerah bagi kita : Juga kamu yang dahulu hidup jauh dari Allah dan yang memusuhi-Nya dalam hati dan pikiran seperti yang nyata dari perbuatanmu yang jahat, sekarang diperdamaian-Nya, di dalam tubuh jasmani Kristus oleh kematian-Nya, untuk menempatkan kamu kudus dan tak bercela dan tak bercacat di hadapan-Nya. Kolose 1:21-22

Karena itu marilah kita menyatakan kasih seorang terhadap yang lain. Bersalam-salamanlah sambil mengatakan: “Damai Tuhan besertamu!”.

Jemaat memberi salam, satu dengan yang lain

PEMBERITAAN FIRMAN ALLAH

5. Doa pembacaan Alkitab “Ya Tuhan Pengharapan Kami” (NJNE 15)

Ya Tuhan pengharapan kami,
Bagaikan rusa merindukan air.
Begitu juga kami anak-anak Tuhan,
kami semuamerindukan FirmanMu.

Kami datang kepada Tuhan,
hanya Engkaulah sumber hidup kami.
Karna FirmanMu membarui hidup kami,
kami sedia untuk mendengarkannya.

6. Pembacaan Alkitab Lukas 2:8-20

7. Renungan: “Mewartakan Kasih dan Kuasa Tuhan ” (Rehat)

RESPONS JEMAAT

8. Menyanyikan “Tak ‘Ku Tahu ‘Kan Hari Esok” (PKJ 241)

Tak ‘ku tahu ‘kan hari esok, namun langkahku tegap
Bukan surya ‘kuharapkan, kar’na surya ‘kan lenyap
O, tiada ‘ku gelisah akan masa menjelang
‘ku berjalan serta Yesus maka hatiku tenang
Banyak hal tak ‘ku pahami dalam masa menjelang
Tapi t’rang bagi ini: Tangan Tuhan yang pegang.

9. Persembahan, Menyanyikan “Hidup Kita Yang Benar” (KJ. 450)

Hidup kita yang benar haruslah mengucap syukur
Dalam Kristus bergemar; janganlah tekebur.
Reff.

Dalam susah pun senang; dalam segala hal
Aku bermazmur dan ucap syukur; itu kehendak-Nya.

Biar badai menyerang, biar ombak menerjang
Aku akan bersyukur kepada Tuhanku. *Reff.*

10. Doa Syukur dan Syafaat

PENGUTUSAN DAN BERKAT

11. Pengutusan (Berdiri)

P Sebentar lagi, segala macam cara orang mengekspresikan perasaannya meninggalkan tahun 2016 dengan kenangannya dan sukacitanya menyambut tahun 2017. Baru saja kita nyanyikan bahwa bahwa banyak hal tak kita pahami untuk masa yang akan datang, namun yang pasti: Tangan Tuhan yang pegang. Kita akan menyongsong tahun yang baru, tahun rahmat dan berkat Tuhan. Karena itu mari kita terima berkat Tuhan:

12. Berkat

P “Kiranya Allah mengasihani kita dan memberkati kita; kiranya Ia menyinari kita dengan wajah-Nya

J 5 . 6 . | 5 . 6 . | 5 . 4 . | 3 ... ||

A - min, A - min, A - min

13. Nyanyian Syukur “Kini Tiba Saatnya”

Kini tiba saatnya kita untuk berpisah
S’lamat tinggal tahun yang lama penuh kenangan
S’moga di tahun yang baru Tuhan memberkati
Kebahagiaan yang lebih dari tahun yang lalu.